

**Manajemen Pembelajaran
dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MIN 1 Purbalingga**

Taufiq Himawan

MIN 1 Purbalingga

taufiqafnan73@gmail.com

Abstract

The research aims to reveal about the planning, implementation, and evaluation of learning in improving student achievement. This study uses a qualitative method. This research was conducted at MIN 1 Purbalingga, from March to June 2021. The informants in the study were madrasa heads, teachers, and students. Data collection techniques with interviews, observation and documentation. The validity of the data using triangulation. Data analysis uses the Miles & Huberman model, which consists of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that: (1) the teachers carry out lesson planning by making a syllabus, annual program, semester program, KKM, time allocation, learning implementation plans, remedial and enrichment programs.

(2) The implementation of learning is carried out by the teachers, including preliminary activities (apperception), core activities (including exploration, elaboration and confirmation) and final activities. Teachers use learning media and apply variations of learning methods. (3) Evaluation of learning is carried out by the teacher and by the head of the madrasah. The teacher carries out an assessment system in the form of learning processes and learning outcomes which involve three domains, namely: cognitive, psychomotor, and affective. The madrasa head supervises regularly to help improve teacher performance.

Keywords: *Learning Management and Student Achievement.*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Purbalingga, pada bulan Maret sampai Juni 2021. Informan dalam penelitian adalah kepala madrasah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman, yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikansimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh para guru dengan membuat silabus, program tahunan, program semesteran, KKM, alokasi waktu, rencana pelaksanaan pembelajaran, program remidi dan pengayaan. (2) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh para guru, meliputi kegiatan pendahuluan (apersepsi), kegiatan inti (meliputi ekplorasi, elaborasi dan konfirmasi) dan kegiatan akhir. Guru menggunakan media pembelajaran dan menerapkan variasi metode pembelajaran. (3) Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru maupun oleh kepala madrasah. Guru melakukan sistem penilaian berupa proses pembelajaran dan hasil belajar yang di dalamnya menyangkut tiga ranah yaitu: kognitif, psikomotorik, dan afektif. Kepala madrasah melakukan supervisi secara berkala

untuk membantu peningkatan kinerja guru.

Kata kunci: *Manajemen, Pembelajaran, Prestasi Belajar Siswa.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan. Tujuan pembelajaran salah satunya ditunjukkan oleh adanya perubahan, baik pola pikir, sikap, maupun keterampilan. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dengan yang lain. Untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil, maka diperlukan manajemen. Manajemen pembelajaran merupakan interaksi antara berbagai komponen pengajaran, yang pada hakekatnya dapat dikelompokkan ke dalam tiga komponen utama, yaitu guru, isi atau materi pelajaran dan siswa.¹

Manajemen pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Tanpa manajemen, pembelajaran yang berkualitas sulit kiranya untuk berjalan lancar menuju ke arah tujuan pendidikan dan pengajaran yang sempurna yang seharusnya dicapai lembaga tersebut.² Manajemen Pembelajaran yang berkualitas adalah pintu masuk utama agar siswa atau peserta didik dapat berkembang secara optimal dan dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Melalui manajemen pembelajaran, sekolah diharapkan mampu mempersiapkan pendidik dan peserta didik menghadapi perubahan dan perkembangan jaman. Melalui pembelajaran yang berkualitas itu pula, sekolah dapat mempersiapkan siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar.

Melalui pembelajaran yang baik, maka akan dicapai hasil yang baik pula. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dikelola dengan baik, sehingga hasilnya akan optimal. Diperlukan adanya manajemen pembelajaran yang sistematis, yang terdiri dari langkah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Purbalingga, dimana penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajaran. Peneliti tertarik meneliti di MIN 1 Purbalingga karena madrasah tersebut memiliki potensi yang besar dan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berusaha mencetak generasi yang berprestasi serta berakhlakul karimah. MIN 1 Purbalingga mengadakan pembelajaran dan proses pengembangan intelektual sekaligus moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang menarik dan menantang serta bermanfaat. MIN 1 Purbalingga merupakan salah satu madrasah negeri di kabupaten Purbalingga yang sangat memperhatikan proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba mengungkapkan secara mendalam yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIN 1 Purbalingga, terutama dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus. Waktu penelitian adalah antara bulan Maret sampai dengan Juni 2021. Tempat penelitian adalah di MIN 1 Purbalingga. Dalam penelitian ini, Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yang terdiri atas kepala madrasah, guru dan siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. studi kasus. Tempat penelitian di Kabupaten Kebumen. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* di lokasi MIN 1 Purbalingga

HASIL DAN PENELITIAN

Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIN 1 Purbalingga dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut ini peneliti uraikan hasil penelitian:

1. Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 1 Purbalingga

Perencanaan merupakan awal kegiatan yang dilakukan oleh para guru di MIN 1 Purbalingga sebelum memulai melaksanakan pembelajaran. Pada kegiatan ini para guru menyusun rancangan proses pembelajaran, yaitu berupa silabus, program tahunan, program semesteran, KKM, alokasi waktu, rencana pelaksanaan pembelajaran, program remidi dan pengayaan. Dokumen perencanaan tersebut digunakan sebagai acuan guru dalam proses pembelajaran. Dalam perencanaan juga sangat diperhatikan pendekatan, metode, dan media pembelajaran. Hal tersebut agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Tahapan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru MIN 1 Purbalingga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu bahwa dalam merencanakan pengembangan silabus setiap pendidik melakukan hal sebagai berikut: (a) Mengidentifikasi kompetensi inti dan kompetensi dasar; (b) Mengembangkan materi dari pokok bahasan serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan,

keterampilan dan sikap. (c) Mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi dan kriteria pencapaiannya. (d) Mengembangkan materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar. (e) Merencanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 1 Purbalingga

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MIN 1 Purbalingga mengacu pada perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran guru MIN 1 Purbalingga meliputi apersepsi, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran, serta strategi pembelajaran. Berikut ini penulis uraikan masing-masing:

a. Apersepsi

Kegiatan ini dilakukan untuk memotivasi siswa sebelum memasuki intipembelajaran. Guru mengadakan percakapan awal dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa. Pada kegiatan apersepsi biasanya guru mengadakan pretest, baik berupa tanya jawab secara lisan maupun tertulis.

b. Pendekatan Pembelajaran

Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kreatif untuk mengikuti proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan lebih kepada *student centered learning*. Para siswa diajak untuk aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru mendekati diri kepada siswa dengan membawa kesan seperti sahabat yang saling berkomunikasi baik untuk menemukan pengetahuan baru.

c. Metode Pembelajaran

Berbagai metode juga digunakan oleh para guru MIN 1 Purbalingga untuk memudahkan proses pembelajaran. Variasi metode digunakan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, demonstrasi.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga digunakan oleh para guru di MIN 1 Purbalingga. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Melalui media pembelajaran yang tepat guna, maka hasil belajar siswa terbukti meningkat.

e. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru MIN 1 Purbalingga dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu sesuai dengan acuan umum pembelajaran, dimana terdiri dari tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. (1) Tahap pra instruksional (pendahuluan). Dalam tahap ini

guru mengucapkan salam, berdoa bersama, mengisi daftar hadir siswa, menanyakan kabar siswa, memotivasi, melakukan pre test, dan menyampaikan topik pelajaran. (2) Tahap instruksional (inti). Dalam tahap ini guru melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran bersama siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Materi pelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan metode dan media pembelajaran. (3) Tahap pasca instruksional (penutup). Dalam tahap ini guru selalu memberikan penguatan atau kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari siswa. Guru mengingatkan kembali siswa untuk mempelajari kembali dan memberikan tugas untuk belajar dan latihan di rumah.

3. Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 1 Purbalingga

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran di MIN 1 Purbalingga meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi maupun penilaian tersebut memuat ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Melalui evaluasi pembelajaran guru akan memperoleh gambaran secara utuh mengenai prestasi dan kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada aspek akademik dan non akademik. Dalam pelaksanaannya, penilaian ini dilakukan secara terpadu dengan proses pembelajaran, sehingga disebut penilaian berbasis kelas (PBK).

PBK tersebut dilakukan dengan pengumpulan kerja peserta didik (portofolio), hasil karya (*product*), penugasan (*project*), kinerja (*performance*), tindakan (*action*) dan tes tertulis (subjektif, objektif, dan projektif). Guru menilai kompetensi dan hasil belajar siswa berdasarkan level pencapaian prestasi. Evaluasi dilakukan secara cermat dan objektif. Dari hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan oleh guru di MIN 1 Purbalingga sebagai acuan untuk memotret proses pembelajaran, memahami tingkat kelemahan kelebihan, memperbaiki proses pembelajaran, menentukan tingkat penguasaan siswa, dan mengetahui tingkat efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Hal itu semua tentunya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan oleh para guru di MIN 1 Purbalingga dengan membuat silabus, program tahunan, program semesteran, KKM, alokasi waktu, rencana pelaksanaan pembelajaran, program remedi dan pengayaan.

2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan oleh para guru MIN 1 Purbalingga dengan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pendahuluan (apersepsi), kegiatan inti (meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi) dan kegiatan akhir. Dalam prosesnya, guru menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi serta memanfaatkan media pembelajaran. Hal itu semua dikemas dalam bentuk pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan oleh para guru MIN 1 Purbalingga. Evaluasi juga dilakukan oleh kepala madrasah dalam bentuk supervisi akademik. Evaluasi pembelajaran oleh para guru dilakukan dengan melakukan penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar yang di dalamnya menyangkut tiga ranah yaitu: kognitif, psikomotorik, dan afektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2002). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Cet. X. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta: BumiAksara.
- Michael. S. et al. (1996). Academic Success. [http:// calsof. Calsnet. Arizona. Edu/ fcs/bpy/ content. cfm? Content= academic_ succes](http://calsof.calsnet.arizona.edu/fcs/bpy/content.cfm?Content=academic_succes). Diunduh 30 Desember 2018.
- Nurkencana. (2005). *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional. Pendidikan Nasional, Departemen. (2008). *Manajemen Sekolah*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai.
- Rusman. (2014). *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutrianawati. (2014). *Assessment Pembelajaran dan Authentic Assesment dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Materi disampaikan dalam Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan (SNEP II). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Triwiyanto, Teguh. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: BumiAkasara.